

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPATIF
DI PANTI SOSIAL BINA GRAHITA (SBG) HARAPAN IBU KALUMBUK
KOTAPADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)*



**Oleh :
Sahreza
2013/1303383**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Judul : **Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang**

Nama : **Sahreza**

BP/ NIM : **2013/1303383**

Jurusan : **Kesehatan dan Rekreasi**

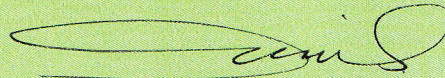
Program Studi : **Ilmu Keolahragaan**

Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Universitas : **Universitas Negeri Padang**


Padang, Oktober 2018

Pembimbing



Drs. Hanif Badri, M.Pd
NIP.19580502 198403 1 006

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Wilda Welis, SP. M. Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sahreza
NIM : 2013/1303383

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Keolahragaan
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

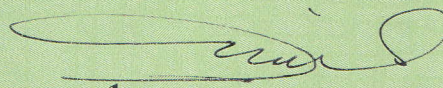
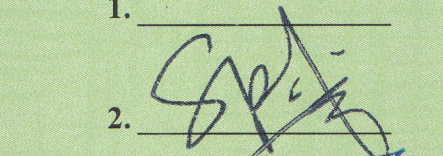

**Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif
di Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk
Kota Padang**

Padang, Oktober 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Hanif Badri, M.Pd
2. Anggota : Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si. M.Pd
3. Anggota : Endang Sepdanius, S.Si. M.Or

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sahreza
Nim.BP : 2013/1303383
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif
Di Panti Sosial Bina Grahita (Sbg) Harapan Ibu Kalumbuk
Kota Padang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi adalah Karya Tulis Akhir saya dan bukan hasil plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam karya tulis akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata di dalam Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur plagiat, saya bersedia tugas akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, November 2018
Saya yang menyatakan,



Sahreza
Nim.1303383

ABSTRAK

Reza **Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum terlaksananya proses pelaksanaan belajar pendidikan jasmani adaptif di Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang, di duga banyak faktor yang mempengaruhi di antaranya adalah proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif, populasi penelitian guru olahraga Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang. yang berjumlah 1 orang sampel, yang terdiri dari 1 orang sampel laki-laki Kemudian di lanjutkan dengan analisis berdasarkan Persentase.

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di kategorikan dalam kategori cukup dengan persentase 58,88%, walupun sudah di kategorikan cukup baik tapi masih perlu di tingkatkan terutama pada awal dan akhir pembelajaran guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang di buat.

Kata kunci: Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Kota Padang”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak hal tersebut dapat peneliti atasi dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Dr. Wilda Welis, Sp. M. Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang,
4. Bapak Drs. Hanif Badri, M.Pd sebagai pembimbing yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, Endang Sepdanius, S.Si, M.Or, sebagai penguji skripsi.

6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Kedua Orang tua yang telah memberikan do'a dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa, terutama Jurusan Kesehatan dan Rekreasi FIK UNP.

Semoga sumbangan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Sebagai peneliti pemula, peneliti menyadari banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini, tentunya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sekali demi kesempurnaan di masa yang akan datang, akhirnya pada semua pembaca peneliti harapkan semoga apa yang peneliti lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2018

Peneliti.

DAFTAR ISI

	Halaman :
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II PEMBAHASAN	9
A. Kajian Teori	9
1. Tuna Grahita	9
a. Pengertian Tuna Grahita	9
b. Karakteristik Anak Tunagrahita.....	12
c. Penyebab Tunagrahita.....	15
d. Klasifikasi Anak Tunagrahita	17
2. Pendidikan Jasmani.....	19
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	19
b. Tujuan Pendidikan Jasmani	21
3. Pendidikan Jasmani Adaptif	21
a. Pengertian Pendidikan Jasmani Adaptif	21
b. Tujuan Pendidikan Jasmani Adaptif	24
4. Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan jasmani Adaptif	25
a. Teknik Memodifikasi Pembelajaran	26

b. Teknik Memodifikasi Lingkungan Belajar	
c. Teknik Memodifikasi Aktivitas Belajar	
B. Kerangka Konseptual.....	34
C. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknis Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data	40
B. Hasil Penelitian	42
a. Perencanaan Pembelajaran	42
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	43
c. Evaluasi Pembelajaran.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman :
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	38
2. Kriteria Perbandingan.....	39
3. Hasil dari item perencanaan proses pembelajaran penjas adatif di Pantii Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang	40
4. Hasil dari item pelaksanaan proses pembelajaran penjas adatif di Pantii Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang	41
5. Hasil dari item evaluasi proses pembelajaran penjas adatif di Pantii Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman :
1. Kerangka Konseptual	34
2. Guru memberikan penjelasan sebelum masuk ke materi pembelajaran.....	50
3. Guru memberikan arahan di lapangan.....	50
4. Peneliti melakukan penilaian terhadap guru	51
5. Peneliti berdiskusi singkat dengan guru masalah pembelajaran	51
6. Aktifitas berolahraga siswa Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang	52
7. Peneliti, guru dan siswa dalam sesi foto bersama.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman:
1. Instrumen Penelitian.....	47
2. Rekapitulasi Data Keseluruhan Indikator.....	49
3. Dokumentasi Pengambilan Data	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan di dunia mempunyai hak asasi manusia (HAM) yang sama. Demikian juga dalam memperoleh pendidikan, pendidikan khusus merupakan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (UU RI tentang SISDIKNAS tahun 2003 pasal 32 (1) dalam Bandi Delphie, 2007: 147). Tidak semua anak dilahirkan dalam keadaan sempurna, ternyata ada sebagian kecil yang mengalami kelainan sehingga mengalami hambatan-hambatan baik dalam perkembangan fisik maupun dalam perkembangan mentalnya. Anak yang demikian diklasifikasikan sebagai anak luar biasa. Seperti anak yang lain, anak-anak luar biasa juga merupakan bagian dari generasi yang harus memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Perlu diingat bahwa anak cacat juga anak bangsa yang dapat tumbuh dan berkembang menjadi dewasa yang mempunyai percaya diri yang tinggi dalam memimpin dan mengabdikan dirinya untuk bangsa dan negara pada masa yang akan datang. Pendidikan di Indonesia tidak hanya diperuntukkan bagi anak-anak yang normal saja, tetapi juga bagi anak-anak yang mempunyai kelainan atau cacat yang umumnya dikatakan anak-anak luar biasa.

Berkaitan dengan pendidikan jasmani adaptif, perlu ditegaskan bahwa anak yang memiliki kecacatan mempunyai hak yang sama dengan semua yang tidak cacat dalam memperoleh pendidikan dan pembelajaran dalam setiap jenjang pendidikan (Beltasar Tarigan, 2008: 14). Mereka sama halnya dengan anak-anak normal yang memerlukan penjagaan atau pemeliharaan, pembinaan, asuhan, dan didikan yang sempurna sehingga mereka dapat menjadi manusia yang berdiri sendiri tanpa menyandarkan diri pada pertolongan pada orang lain.

Anak – anak tuna grahita mendambakan hidup yang layak, menginginkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis. Oleh Karena itu merekapun membutuhkan pendidikan dan bimbingan agar menjadi manusia dewasa dan menjadi warga Negara yang dapat berpartisipasi bagi pembangunan bangsa dan negaranya. Pendidikan untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus membutuhkan suatu pola layanan tersendiri, khususnya bagi anak dengan hendaya perkembangan fungsional (children with developmental impairment), hendaya perkembangan mengacu kepada suatu kondisi tertentu dengan adanya hendaya intelegensi dan fungsi adaptif, dengan menunjukan berbagai masalah dengan kasus-kasus yang berbeda (Bandi Delphie, 2007:145). Pendidikan bagi anak penyandang cacat bisa dilakukan di keluarga, masyarakat (non formal), dan di sekolah (formal). Pendidikan formal bagi anak cacat biasanya diberikan oleh yayasan-yayasan atau sekolah luar biasa (SLB). Setiap SLB mempunyai program kurikulum pendidikan dalam merehabilitasi, melatih, dan mendidik anak cacat, termasuk didalamnya program pendidikan jasmanai bagi anak cacat (pendidikan jasmani adaptif).

Pendidikan jasmani yang baik adalah apabila di dalamnya terdapat pendidikan jasmani adaptif (Yudi Hendrayana, 2007:16). Dengan pendidikan jasmani adaptif anak penyandang cacat dapat menunjukkan pada masyarakat bahwa mereka juga dapat hidup seperti anak-anak yang normal, dan berprestasi melalui bakat-bakat yang dimilikinya. Dengan prestasi yang dimilikinya maka akan membuat masyarakat sadarakan pentingnya pendidikan bagi anak cacat. Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang yang peduli terhadap pentingnya pendidikan bagi anak cacat terutama bagi anak tunagrahita atau cacat mental. Selain itu panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang juga mempunyai prestasi yang sangat baik dibidang pendidikan maupun non pendidikan.

Pendidikan bagi anak cacat mental sangat penting karena mereka mempunyai tingkat inteligensi dibawah rata-rata anak normal, dengan demikian pendidikan bagi anak tuna grahita memerlukan kurikulum, tenaga pendidik, dan sarana-prasarana yang khusus yang telah disesuaikan dengan tingkat kecacatannya. Pendidikan jasmani adaptif pada anak tuna grahita melibatkan Guru pendidikan jasmani yang telah mendapatkan pelatihan khusus pendidikan jasmani adaptif dan dapat menyusun program pengajaran sehingga dapat disesuaikan dengan keadaan anak cacat dengan keterbatasan yang dimilikinya, jadi anak tuna grahita harus diberikan pelakuan yang lebih khusus. Selain itu guru juga harus memperhatikan faktor-faktor pertumbuhan dan perkembangan anak, kemampuan guru, terbatasnya sarana dan prasarana serta pengembangan cabang olahraga, masalah-masalah kesehatan sesuai situasi dan

kondisi setempat sehingga bisa memupuk bakat serta minat yang dimiliki anak penyandang cacat.

Olahraga yang diberikan pada anak tunagrahita merupakan suatu alat untuk membantu mereka dalam melanjutkan kelangsungan hidupnya, setidaknya mereka dapat membentuk untuk dirinya. Hal ini sesuai dengan tujuan yang dikemukakan para ahli mengenai pendidikan jasmani, antara lain menurut B. Abduljabar (2008:198) pendidikan jasmani adalah suatu proses terjadinya adaptasi dan pembelajaran secara organik, neuromuscular, intelektual, sosial, kultural, emosional, dan estetika yang dihasilkan dari proses pemilihan berbagai aktivitas jasmani. Pendidikan bukan belajar berbuat, tetapi menjadikan anak mengetahui apa yang akan dikerjakan.

Hasil observasi yang telah dilakukan di panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang masih terlihat pembelajaran pendidikan jasmani yang belum berjalan dengan baik. Ketidaksesuaian RPP dengan pembelajaran yang terjadi mengakibatkan guru harus lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Pemilihan aktivitas untuk pembelajaran pendidikan jasmani masih sulit ditentukan oleh guru pendidikan jasmani. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi anak – anak tuna grahita yang setiap harinya sulit untuk diprediksikan. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani harus memperhatikan tingkatan intelektual, sosial dan emosional anak pada Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang.

Keterbatasan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi lancar atau tidaknya proses pembelajaran pendidikan jasmani di Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang, sehingga lapangannya pada saat pembelajaran pendidikan jasmani digunakan secara bersamaan. Pembelajaran pendidikan jasmani yang masih belum berjalan dengan baik di Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang.

Panti Sosial Tuna Grahita Harapan Ibu merupakan panti yang mengasuh anak-anak yang mengalami kecacatan. Panti ini dibangun pada tahun anggaran 1973/1980 dan dioperasikan mulai tanggal 26 november 1981. Dari tanggal 26 November 1981 s/d 31 desember 2000 operasionalnya dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kanwil Depsos Provinsi Sumatera Barat, namun dengan berlakunya UU No. 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah, panti ini dialihkan dari instansi vertical menjadi instansi daerah yang pada akhirnya berdasarkan keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 32 tahun 2003 tentang perubahan atas Gubernur Sumatera Barat No. 22 tahun 2001 pembentukan organisasi dan tata kerja unit pelaksanaan teknis di Dinas (UPTD) Provinsi Sumatera Barat, maka PSBGHI Padang dibawah dan bertanggung jawab kepada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat

Di Panti Sosial Tuna Grahita Harapan Ibu merupakan tempat khusus anak tunagrahita yaitu berjumlah 100 anak. Anak tunagrahita dari segi fisik memiliki fisik normal sama seperti anak regular. Anak tunagrahita memiliki

keterbatasan intelektual, yaitu di bawah rata-rata anak reguler dan mengalami kecakapan motorik dan hambatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat pembelajaran penjas adaptif anak tunagrahita di Panti Sosial Tuna Grahita Harapan Ibu, ditemukan bahwa pembelajaran penjas adaptif tidak ada guru pembimbing yang mendampingi anak tunagrahita saat pembelajaran penjas adaptif, sehingga hanya guru penjas yang mengajar di lapangan dan anak tunagrahita mendapat perhatian lebih fokus dari guru penjas. Materi yang diberikan oleh guru penjas saat pembelajaran pendidikan jasmani juga sama seperti anak reguler, materi belum disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan anak tunagrahita, sarana dan prasarana saat pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang tidak lengkap membuat pembelajaran kurang optimal, hanya menggunakan alat-alat yang tersedia di panti, dan guru penjas tidak membuat Rencana Pembelajaran Individual bagi setiap anak tunagrahita ketika akan melakukan proses pembelajaran penjas adaptif.

Guru penjas hanya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP sebelum melakukan pembelajaran. Dari beberapa masalah-masalah tersebut yang ada dipembelajaran pendidikan jasmani adaptif, maka peneliti dalam hal ini ingin mendeskripsikan Tinjauan Pelaksanaan penjas adaptif pada anak tuna grahita di panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Tidak adanya Guru pembimbing khusus saat pembelajaran pendidikan olahraga adaptif anak tunagrahita.
2. Media yang digunakan saat pembelajaran belum digunakan atau dibuat untuk proses pembelajaran
3. Sarana dan prasarana yang kurang lengkap saat pembelajaran penjas adaptif
4. Tidak dibuatnya RPI untuk anak tunagrahita ketika akan melakukan pembelajaran penjas adaptif
5. Belum diketahuinya bagaimana pelaksanaan pembelajaran olahraga adaptif pada anak tuna grahita di panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat luasnya permasalahan serta keterbatasan peneliti, maka perlu ada pembatasan masalah sehingga mulai dari observasi yang dilakukan peneliti hanya dibatasi tentang tinjauan pelaksanaan olah raga adaptif pada anak tuna grahita di panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu, “Bagaimana tinjauan pelaksanaan olah raga adaptif pada anak tuna grahita di panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang, sejauh mana tinjauan pelaksanaan olahraga adaptif pada anak tuna grahita di panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulisan, sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Olahraga di Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pemain, sebagai informasi dan pengetahuan Evaluasi olah raga adaptif pada anak tuna grahita di panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang.
3. Perpustakaan, sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat terutama dalam bidang teori evaluasi olah raga adaptif pada anak tuna grahita.
4. Para peneliti selanjutnya, sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang baru

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif di Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang berdasarkan hasil penelitian termasuk kategori cukup dengan persentase 58,88%.

B. Saran

Dalam Rangka untuk mengoptimalisasikan pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif di Panti Sosial Bina Grahita (SBG) Harapan Ibu Kalumbuk Padang di kemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi panti Hasil penelitian dapat dipergunakan sekolah sebagai dasar pembuatan kebijakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang terkait akan perkembangan motorik pada anak tunagrahita yang dilakukan guru pendidikan jasmani.
2. Kepada guru pendidikan jasmani adaptif untuk lebih mengembangkan pelaksanaan pembelajaran yang di ajarkan sesuai dengan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma Abdoelah. 1996. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Beltasar Tarigan. 2000. *Penjas Adaptif*. Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III
- Bob Algozzine & Jim Ysseldyke. 2006. *Teaching Students With Mental Retardation*: Corwin Press United States of America
- Erianti. 2008. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Wineka Media.
- _____. 2009. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Wineka Media.
- _____. 2009. *Buku Ajar Pendidikan Jasmani Adaptif*. Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Kemis dan Ati Rosnawati. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Bandung: Luxima
- Mohammad Effendi. 2005. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkebutuhan Khusus*. Malang: Bumi Aksara
- Muljono Abdurrachman & Sudjadi S. 1994. *Pendidikan Luar Biasa Umum*. Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan tinggi: Jakarta
- Mumpuniarti. 2000. *Penanganan Anak Tunagrahita*. FIP UNY
- Rochman Natawidjaja dan Zainal Alimin. 1996. *Penelitian bagi Guru Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Syarifudin. 1997. *Pokok-Pokok Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sri Widati dan Murtadlo. 2007. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Adaptif*.